

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah budaya *honne* dan *tatemae* dalam novel *Sairensu* karya Akiyoshi Rikako tercermin melalui *honne* dalam wujud perasaan atau pikiran yang sesungguhnya, dan *tatemae* dalam bentuk ucapan dari tokoh dengan tujuan untuk menghormati orang lain, untuk terlihat baik, mencapai perdamaian dan mendapai suatu tujuan tertentu.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai cerminan budaya *honne* dan *tatemae* yang terdapat dalam novel *Sairensu* karya Akiyoshi Rikako disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Menurut penulis penelitian budaya *honne* dan *tatemae* yang terdapat dalam novel *Sairensu* karya Akiyoshi Rikako menggunakan teori strukturalisme genetik merupakan hal yang cukup rumit karena perlu memahami teks dan konteks yang melingkupi pengarang novel ketika karya sastra itu diciptakan. Maka penulis menyarankan untuk membaca karya sastra secara mendalam dan menyeluruh serta memahami konteks budaya pengarang ketika hendak meneliti menggunakan Strukturalisme Genetik agar mendapat nilai-nilai teladan yang terkandung di dalam karya sastra tersebut.

2. Penelitian *honne* dan *tatemaie* ini agar dapat dilakukan juga dengan menggunakan kategori lain dalam strukturalisme genetik yaitu fakta kemanusiaan.
3. Penelitian tentang budaya *honne* dan *tatemaie* tidak hanya bisa dilakukan menggunakan teori strukturalisme genetik. Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan kembali dengan menggunakan teori lain yang sesuai.